

Jurnal Politeknik Caltex Riau  
<http://jurnal.pcr.ac.id>

## Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba

Vidiyanna Rizal Putri, S.E., M.Si<sup>1</sup> dan Sary, S.E.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIE Indonesia Banking School, email: vidi@ibs.ac.id

<sup>2</sup> STIE Indonesia Banking School, email: vidi@ibs.ac.id

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh book tax differences, temporary differences dan permanent differences terhadap pertumbuhan laba. Variabel independen dalam penelitian terdiri dari book tax differences, temporary differences dan permanent differences, sedangkan variabel dependen adalah pertumbuhan laba. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari website IDX. Populasi penelitian ini adalah perusahaan jasa perhotelan dan pariwisata di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana jumlah sampel yang terpilih adalah delapan perusahaan. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa book tax differences dan permanent differences tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan temporary differences berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.*

**Kata kunci:** *Book Tax Differences, Permanent Differences, Temporary Differences dan pertumbuhan laba*

### Abstract

*This study aims to find empirical evidence about influence of the book tax differences to earning growth. Independent variables used in this study are book tax differences, temporary differences, and permanent differences, while the dependent variable is earning growth one period ahead. The study uses secondary data obtained from the website IDX. Sample research in the hotel and tourism companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2011-2015. Based on purposive sampling method, the sample obtained a total of 8 companies. The Analysis method this study used multiple linear regression. The result showed that permanent differences and Book tax differences are not significant effect on the earnings growth. Therefore, temporary differences are significant positive effect on the earnings growth.*

**Keywords:** *Book Tax Differences, Permanent Differences, Temporary Differences, Earning Growth.*

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan (Hapsari, 2007). Perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang baik akan membuat

perusahaannya maju dan menarik para pemakai laporan keuangan. Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal menimbulkan rekonsiliasi (koreksi) fiskal merupakan proses penyesuaian atas laba akuntansi yang berbeda dengan ketentuan fiskal untuk menghasilkan penghasilan neto atau laba yang sesuai dengan ketentuan perpajakan (Agoes dan Estralita Trisnawati, 2013).

Pengakuan dalam perhitungan laba menurut akuntansi (*book income*) dengan laba / penghasilan menurut pajak (*taxable income*) atau sering disebut dengan istilah *book-tax differences*. *Book tax differences* juga merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Alasan *Book tax differences* dijadikan sebagai indikator dalam penelitian ini karena dinilai relevan dalam menyediakan tambahan informasi berupa informasi keuangan mengenai komponen sementara dari laba dan arus kas serta menyediakan informasi mengenai kualitas variabel keuangan (Tang, 2006).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nugroho Adi Saputro; Dra. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt (2011) berjudul “Pengaruh *Book Tax Difference* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2010” dan Anik Fadillah (2013) yang berjudul “Pengaruh *Temporary and Permanent Difference* terhadap pertumbuhan laba dengan *Small and large book tax differences* sebagai variabel moderating (Studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai 2011)” mengatakan bahwa perbedaan temporer berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erlend Kvaal dan Christopher Nobes (2013) “*The development of book-tax differences in seven major countries: Australia, Canada, France, Germany, Japan, the UK and the USA.*”, Erika Ratih Winadarti (2015) yang berjudul “Pengaruh *Book Tax Differences* dan Arus Kas terhadap Pertumbuhan Laba” dengan variabel kontrol ROA, ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013 mengatakan bahwa Perbedaan temporer memiliki hubungan positif signifikan dengan pertumbuhan laba.

Keunggulan penelitian yang digunakan saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah (1) Penelitian ini menggunakan tahun yang lebih *update*, (2) Menggunakan perusahaan sampel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu perusahaan jasa pariwisata dan perhotelan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba**”

## 1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis *Permanent Differences*, *Temporary Differences*, dan *Book Tax Differences* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Jasa Perhotelan dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Landasan Teori

### 2.1 Teori Keagenan

Teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent* di mana diasumsikan bahwa tiap – tiap individu semata – mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent* (Anthony dan Govindarajan dalam Brolin, 2014).

Hubungan antara teori agensi dengan *book tax differences* dimana terjadi konflik yang timbul antara pemilik sebagai *principal* dalam memperoleh keuntungan yang didapat serta tidak memperoleh informasi dan mengawasi pihak *agent*, sedangkan para manajemen melakukan manipulasi laba agar perusahaan terlihat lebih baik untuk menarik para investor agar menanamkan modalnya.

### 2.2 Laporan Keuangan

Perusahaan yang baik dan berkualitas dikarenakan tersedianya informasi yang dibutuhkan, baik informasi keuangan maupun informasi non-keuangan bagi pihak-pihak yang

terlibat dalam pengambilan keputusan diperusahaan. Informasi non keuangan merupakan informasi yang tidak terdapat dalam laporan keuangan seperti persentase penawaran saham, umur perusahaan, kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, kebijakan pemerintah dan reputasi perusahaan (Sharralisa, 2012).

### **2.2.1 Laporan Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal**

Laporan keuangan umumnya terdiri atas dua macam, yaitu laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal. Menurut Suandy (2011), laporan keuangan komersial adalah laporan keuangan yang disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang bersifat netral dan tidak memihak. Sedangkan laporan keuangan fiskal merupakan laporan yang disusun sesuai peraturan perpajakan dan digunakan untuk keperluan penghitungan pajak.

### **2.3 Rekonsiliasi Fiskal**

Sedangkan menurut Muljono dan Baruni Wicaksono (2009) Koreksi fiskal adalah koreksi perhitungan pajak yang diakibatkan oleh adanya perbedaan pengakuan metode, masa manfaat, dan umur dalam menghitung laba secara komersial dengan secara fiskal. Jenis koreksi fiskal dibedakan menjadi dua yaitu koreksi fiskal positif dan koreksi fiskal negatif. Menurut Agoes (2013) Koreksi positif terjadi apabila laba menurut fiskal bertambah, sedangkan Koreksi negatif terjadi apabila laba menurut fiskal berkurang.

### **2.4 Laba**

Ghozali dan Chariri (2007) menjelaskan bahwa salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba.. Laba adalah hasil dari suatu periode yang telah dicapai oleh perusahaan sebagaimana disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Standards* (SFAS) nomor 1.

### **2.5 Laba Akuntansi**

Menurut IAI dalam PSAK No. 46 tahun 2015, laba akuntansi adalah laba bersih selama suatu periode sebelum dikurangi beban pajak. Laba menurut akuntansi, Harahap (2001) berpendapat bahwa *accounting income* adalah perbedaan realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu.

### **2.6 Laba Fiskal**

Menurut IAI dalam PSAK No. 46 tahun 2015, laba 41iscal adalah laba selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan yang menjadi dasar perhitungan pajak penghasilan.

### **2.7 Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba adalah salah satu informasi yang memprediksi yang sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan yang menggambarkan prospek hasil usaha dan keadaan keuangan perusahaan di masa yang akan 41iscal (Hanafi, 2007).

### **2.8 Book Tax Differences**

Menurut Suandy (2011) adanya perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya antara akuntansi komersial dan 41iscal menimbulkan perbedaan dalam menghitung besarnya penghasilan kena pajak. Perbedaan ini yang biasa disebut dengan *Book Tax Differences*).

## 2.9 Temporary Differences

Suandy (2011) mendefinisikan bahwa beda waktu/temporer (*Temporary Differences*) adalah perbedaan yang disebabkan adanya perbedaan waktu dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dan peraturan perpajakan.

## 2.10 Permanent Differences

Menurut Resmi (2014) perbedaan tetap (*Permanent Differences*) terjadi karena transaksi-transaksi pendapatan dan biaya diakui menurut akuntansi komersial dan tidak diakui menurut fiskal.

## 3. Metodologi Penelitian

### 3.1 Objek Penelitian

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan jasa perhotelan dan pariwisata di Indonesia periode 2011-2015.
2. Data perusahaan jasa perhotelan dan pariwisata terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan yang diteliti tidak mengalami *delisting* maupun *relisting* pada periode 2011-2015.
4. Perusahaan yang diteliti tidak mengalami kerugian dan selalu memperoleh laba pada periode 2011-2015.

### 3.2 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data didapat dari Bursa Efek Indonesia (IDX), situs resmi perusahaan pariwisata & perhotelan dan sumber lain yang digunakan untuk penelitian.

### 3.3 Operasional Variabel

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Pertumbuhan laba bersih/ *net income* ( $\Delta NI$ ) dalam penelitian ini merupakan penghasilan / laba sebelum pos luar biasa yang diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan (Jackson dalam Saputro, 2011).

$$\Delta NI = \frac{NI_{it} - NI_{i(t-1)}}{NI_{i(t-1)}} \quad (1)$$

(Dimana:  $\Delta NI$  = Pertumbuhan Laba

$NI_{it}$  = Laba Bersih Perusahaan i pada periode t

$NI_{i(t-1)}$  = Laba Bersih Perusahaan i pada periode t - 1

#### 3.3.2 Variabel Independen

1. Beda Tetap (*Permanent Differences*) ( $X_1$ ) dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah perbedaan permanen yang terdapat pada laporan keuangan kemudian dibagi dengan total aset (Lestari, 2011)

$$\text{Beda Tetap} = \frac{\text{Jumlah Perbedaan Tetap}}{\text{Total Aset}} \quad (2)$$

2. Beda Sementara (*Temporary Differences*)( $X_2$ ) dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah perbedaan sementara yang terdapat pada laporan keuangan kemudian dibagi dengan total aset (Lestari, 2011)

$$\text{Beda Sementara} = \frac{\text{Jumlah Perbedaan Sementara}}{\text{Total Aset}} \quad (3)$$

3. *Book Tax Differences*( $X_3$ ) dihitung dalam penelitian ini sebagai perbedaan antara penghasilan kena pajak dan laba bersih dengan skala total aset.

$$\text{Book Tax Differences} = \frac{(\text{Penghasilan Kena Pajak} - \text{Laba Bersih})}{\text{Rata - rata Aktiva}} \quad (4)$$

### 3.3.3 Variabel Kontrol

1. *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan dari pengelolaan aset (Kasmir, 2008).

$$\text{ROA} = \frac{\text{NetIncome}}{\text{TotalAsset}} \quad (5)$$

2. *Operating Cash Flow* (OCF)

Menurut PSAK No. 2, *Operating Cash Flow* (OCF) adalah rasio yang mengukur jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dan aliran yang keluar digunakan untuk aktivitas operasi. (Saputro, 2011).

$$\text{OCF} = \frac{\text{OperatingCashFlow}}{\text{TotalAsset}} \quad (6)$$

### 3.4 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang akan diteliti pada penelitian ini menggunakan metode data panel adalah gabungan antara data runtun waktu dan data seksi silang (Winarno, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan model *Ordinary Least Square* (OLS). Berikut analisis regresi linier berganda menurut Saputro (2011) dalam penelitian ini:

#### Model 1

$$\Delta \text{NI}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{Temporer}_{it} + \beta_2 \text{Permanen}_{it} + \beta_3 \text{ROA}_{it} + \beta_4 \text{OCF}_{it} + \varepsilon_i$$

#### Model 2

$$\Delta \text{NI}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{BTD}_{it} + \beta_2 \text{ROA}_{it} + \beta_3 \text{OCF}_{it} + \varepsilon_i$$

Keterangan:

$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots$	: Konstanta
$\Delta \text{NI}_{it}$	: Perubahan laba bersih perusahaan $i$ pada tahun $t$
$\text{Temporer}_{it}$	: Perbedaan temporer perusahaan $i$ pada tahun $t$
$\text{Permanen}_{it}$	: Perbedaan permanen perusahaan $i$ pada tahun $t$
$\text{BTD}_{it}$	: <i>Book Tax Differences</i> pada tahun $t$
$\text{ROA}_{it}$	: <i>Return On Asset</i> pada tahun $t$
$\text{OCF}_{it}$	: <i>Operating Cash Flow</i> pada tahun $t$
$\varepsilon_i$	: <i>error</i> (Kesalahan Penganggu)

Menurut Winarno (2011), untuk memilih model terbaik digunakan 3 (tiga pendekatan) dalam analisis data panel, yaitu dengan Pendekatan Estimasi *Common Effect*, Pendekatan Estimasi *Fixed Effect* dan Pendekatan Estimasi *Random Effect*.

#### 4. Analisis Dan Pembahasan

##### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini merupakan perusahaan perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode lima tahun terakhir yaitu tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana perusahaan yang memenuhi kriteria dalam *purposive sampling* sebanyak 8 perusahaan dengan jumlah observasi 40.

##### 4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), standar deviasi (Ghozali, 2011).

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Pertumbuhan Laba	<i>Permanent Differences</i>	<i>Temporary Differences</i>	Btd Invers	ROA	OCF
Mean	2,955178	-0,005410	-0,001192	149,9629	0,052828	0,076181
Median	0,175925	-0,001905	0,000780	1,190,095	0,029630	0,055990
Maximum	105,3382	0,004540	0,036840	3333,333	0,409110	0,232520
Minimum	-0,976010	-0,048920	-0,063850	4,065,041	0,000240	0,030510
Std. Dev.	16,62968	0,011929	0,015120	640,5003	0,071131	0,064273
Skewness	6,054816	-2,567,566	-1,899,145	3,780589	3,275041	0,766360
Kurtosis	37,78495	9,255686	10,17692	17,83378	16,78304	2,929404
Jarque-Bera	2261,060	109,1720	109,8921	462,0206	388,1262	3,923693
Probability	0,000000	0,000000	0,000000	0,000000	0,000000	0,140599
Sum	118,2071	-0,216400	-0,047660	5998,514	2,113100	3,047230
Sum Sq. Dev.	10785,30	0,005550	0,008916	15999386	0,197327	0,161108
Observations	40	40	40	40	40	40

Sumber: Ouput EViews, diolah peneliti.

##### 4.3 Hasil Pengujian

###### 4.3.1 Penentuan Regresi Data Panel

###### 4.3.1.1 Uji Chow

Uji chow merupakan uji untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect* (Widarjono, 2009).

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Persamaan				
	Effect Test	Statistic	d.f.	Prob
Model 1	Cross-section F	28,922,308	(7,28)	0,0000
	Cross-section Chi-square	84,314,245	7	0,0000
Model 2	Cross-section F	35,771,420	(7,29)	0,0000
	Cross-section Chi-square	90,613,936	7	0,0000

Sumber: *Ouput Eviews*

Probabilitas *chi-square* hasil regresi persamaan dengan *fixed effect* untuk kedua model tersebut sebesar 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak atau dapat dinyatakan tidak diterima, sehingga dikatakan bahwa hasil regresi persamaan untuk dua model dalam penelitian ini dilanjutkan ke uji Hausman.

#### 4.3.1.2 Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian yang akan menghasilkan penggunaan dalam menentukan model terbaik dengan menggunakan *fixed random* atau *random effect*. Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k (jumlah variabel bebas).

Tabel 3. Hasil Uji Hausman Model 1

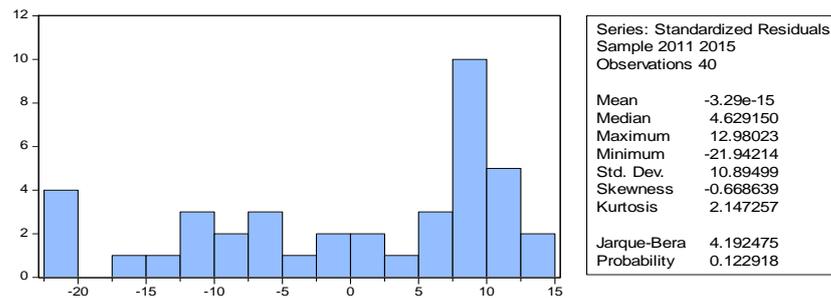
	Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Model 1	Cross-section random	23,631,428	4	0,0001
Model 2	Cross-section random	15,619,646	3	0,0014

Sumber: *Ouput Eviews*

Probabilitas *chi-square* hasil regresi persamaan dengan *random effect* untuk model satu sebesar 0,0001 dan model dua sebesar 0,0014. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak atau dapat dinyatakan tidak diterima, sehingga dikatakan bahwa hasil regresi persamaan untuk dua model dalam penelitian ini menggunakan model *fixed effect*.

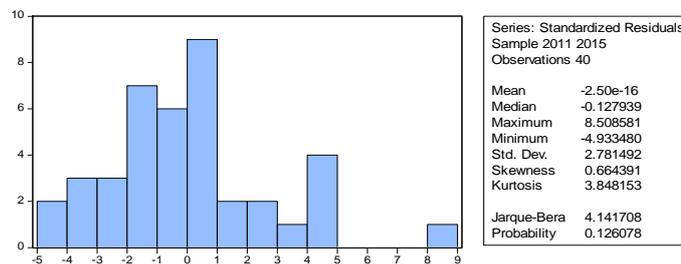
#### 4.3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi persamaan terdistribusi normal atau tidak, karena data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat untuk melakukan teknik analisis regresi data panel.



Sumber: Output EViews.

Gambar 1. Grafik Uji Normalitas Model 1



Sumber: Output EViews

Gambar 2. Grafik Uji Normalitas Model 2

Semua variabel telah terdistribusi dengan normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *probability* yang lebih besar dari 5% yaitu untuk model 1 sebesar 0,122918 dan untuk model 2 sebesar 0,126078. Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal yang berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ .

### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas Apabila koefisien antar variabel kurang dari 0,85 maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak ada unsur multikoleniaritas (Gujarati, 2012).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

	Permanent_Differences	Temporary_Differences	ROA	OCF
Permanent_Differences	<b>1,000000</b>			
Temporary_Differences	-0,111952	<b>1,000000</b>		
ROA	-0,276565	0,067412	<b>1,000000</b>	
OCF	-0,101323	-0,321148	0,169432	<b>1,000000</b>

Sumber: Output Eviews

Hasil yang didapat dari *correlation matrix* untuk model satu yaitu hubungan antara variabel *Permanent Differences* dengan *Temporary Differences* pada Tabel 4.6 menunjukkan korelasi antar variabel kurang dari 0,85, artinya tidak ada unsur multikoleniaritas di dalam penelitian model 1.

*Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas*

	BTD_ _INVERS	OA	R	O CF
BTD_ _INVERS	<b>1,000 000</b>			
ROA	0,139988	<b>1,000000</b>		
OCF	0,130112	0,169432	<b>1,000000</b>	

*Sumber: Ouput EViews, diolah peneliti.*

Hasil yang didapat dari *correlation matrix* untuk model dua yaitu hubungan antara variabel *Book Tax Differences* (Invers) dengan ROA sebesar -0,139988, hubungan antara variabel *Book Tax Differences* (Invers) dengan variabel OCF sebesar -0,130112, hubungan antara variabel ROA dengan variabel OCF sebesar 0,169432 dimana pada Tabel 4.7 menunjukkan korelasi antar variabel kurang dari 0,85, artinya tidak ada unsur multikoleniaritas di dalam penelitian model 2.

#### 4.3.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu  $t-1$ . Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson sebagai cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi.

**Tabel 6. Uji Durbin Watson Hasil Regresi Persamaan**

	Durbin Watson Statistic	Prob
Model 1	DW-stat	2,164,294
Model 2	DW-stat	200,731

*Sumber: Ouput Eviews*

Hasil regresi persamaan dinyatakan lolos uji autokorelasi apabila nilai DW-stat berada  $du < dw < 4-du$  yaitu untuk kedua model penelitian ini menggunakan Tabel statistik DW. Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada hasil regresi persamaan untuk kedua model pada Tabel diatas menunjukkan tidak ditemukan adanya masalah autokorelasi.

#### 4.3.3.3 Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Park untuk model 1 menunjukkan bahwa telah terjadi heterokedastisitas di dalam variabel independen yaitu ROA sebesar 0,0399 dan untuk model 2 menunjukkan bahwa telah terjadi heterokedastisitas di dalam variabel independen yaitu ROA sebesar 0,0166, maka digunakan *white cross-section* untuk menghilangkan heterokedastisitas dengan nilai setelah di treatment sebesar 0,0000 karena hasil dari *white cross-section* merupakan konstanta maka penelitian model 1 telah terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas Model 1**

Heteroskedasticity Test: Park

	Variable	Coefficient	t-statistic	Prob.
Model 1	C	1,601,084	2,427,212	0,0205
	<i>Permanent</i>		-	
	Differences	-2,382,293	0,682848	0,4992
	<i>Temporary</i>			
	Differences	2,866,745	1,019,305	0,3151
	ROA	1,256,340	2,134,232	0,0399
Model 1 (setelah Treatment)	OCF	0,507690	0,076030	0,9398
	C	1,601,084	2,109,174	0,0422
	<i>Permanent</i>		-	
	Differences	-2,382,293	1,257,386	0,2169
	<i>Temporary</i>			
	Differences	2,866,745	0,535578	0,5956
	ROA	1,256,340	5,248,954	0,0000
	OCF	0,507690	0,058579	0,9536

Sumber: Output EViews

**Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas Model 2**

Heteroskedasticity Test: Park

	Variable	Coefficient	t-statistic	Prob.
Model 2	C	1,744,030	2,562,361	0,0147
	BTD INVERS	4,15E-05	0,065360	0,9482
	ROA	1,444,005	2,512,083	0,0166
	OCF	-1,508,300	0,237414	0,8137
Model 2 (setelah Treatment)	C	1,744,030	2,581,315	0,0141
	BTD INVERS	4,15E-05	0,208198	0,8362
	ROA	1,444,005	4,952,011	0,0000
	OCF	-1,508,300	0,218839	0,8093

Sumber: Output EViews

#### 4.3.4 Hasil Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, dengan terdiri dari 8 perusahaan dan jumlah sampel selama periode 5 tahun sehingga sampel keseluruhan sebanyak 40 dan model tersebut telah lulus uji asumsi klasik maka persamaan sebagai berikut ini:

Tabel 9. Hasil Regresi Persamaan

	Variable Independen	Coef	t-Stat	Prob.	
Model 1	C	-1,364,417	9,686,672	0,0000	
	<i>Permanent Differences</i>	-6,438,405	0,988588	0,3313	
	<i>Temporary Differences</i>	8,684,218	2,115,079	0,0435	
	ROA	2,575,442	30,67886	0,0000	
	OCF	3,608,635	2,710,643	0,0113	
	R-squared	0,976142	Adjusted R-squared	0,966770	
	F-statistic	1,041,475	DW-Stat	2,164,294	
	Prob(F-statistic)	0,000000			
	Model 2	C	-1,237,839	1,038,625	0,0000
		BTD INVERS	-0,000115	0,105470	0,9167
ROA		2,562,673	2,876,497	0,0000	
OCF		2,379,715	1,984,518	0,0567	
R-squared		0,972024	Adjusted R-squared	0,962377	
F-statistic		1,007,597	DW-Stat	2,007,131	
Prob(F-statistic)		0,000000			

Sumber: Output Eviews, diolah peneliti

### Model 1

$$\Delta NI_{it} = -13,64417 + 86,84218 \text{ Temporary}_{it} - 64,38405 \text{ Permanen}_{it} + 257,5442 \text{ ROA}_{it} + 36,08635 \text{ OCF}_{it}$$

### Model 2

$$\Delta NI_{it} = -12,37839 - 0,000115 \frac{1}{BTD_{it}} + 256,2673 \text{ ROA}_{it} + 23,79715 \text{ OCF}_{it}$$

## 4.3.5 Pengujian Hipotesis

### 4.3.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil regresi pada **Tabel 9**, koefisien determinasi dari persamaan penelitian ini (*Adjusted R-Squared*) adalah sebesar 0,966770 atau 96,6770% untuk model 1. Hal ini menunjukkan bahwa *Temporary Differences*, *Permanent Differences*, ROA dan OCF mampu menjelaskan pengaruh kepada Pertumbuhan Laba sebesar 96,6770%. Sedangkan untuk model 2 pada **Tabel 4.8** memiliki koefisien determinasi dari persamaan penelitian ini (*Adjusted R-Squared*) adalah sebesar 0,962377 atau 96,2377%. Hal ini menunjukkan bahwa *Book Tax Differences*, ROA dan OCF mampu menjelaskan pengaruh kepada Pertumbuhan Laba sebesar 96,2377%.

### 4.3.5.2 Uji Parsial

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dari variabel independen secara individual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kesimpulan yang dapat diambil dari uji t persamaan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 ( $H_1$ ) dalam penelitian ini yaitu: Berdasarkan hasil regresi persamaan pada **Tabel 4.8**, ditemukan nilai probabilitas *Permanent Differences* sebesar 0,3313 atau lebih besar

dari nilai signifikansi 5%, menunjukkan bahwa *Permanent Differences* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba

2. Hipotesis 2 ( $H_2$ ) dalam penelitian ini yaitu: *Temporary Differences* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil regresi persamaan pada **Tabel 4.8**, ditemukan nilai probabilitas *Temporary Differences* sebesar 0,0435 atau lebih kecil dari nilai signifikansi 5%, menunjukkan bahwa *Permanent Differences* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba
3. Hipotesis 3 ( $H_3$ ) dalam penelitian ini yaitu: *Book Tax Differences* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil regresi persamaan pada **Tabel 4.8**, ditemukan nilai probabilitas *Book Tax Differences* sebesar 0.9167 atau lebih besar dari nilai signifikansi 5%, menunjukkan bahwa *Permanent Differences* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba

#### 4.3.5.3 Uji Simultan

Berdasarkan hasil uji F pada **Tabel 4.8**, nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.000000 untuk model 1 dan hasil uji F, nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.000000 untuk model 2. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.05 maka nilai Prob (F-statistic) lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Permanent Differences* dan *Temporary Differences* dengan variabel kontrol ROA dan OCF Berpengaruh Simultan Terhadap Pertumbuhan Laba secara signifikan dan *Book Tax Differences* dengan variabel kontrol ROA, OCF, Berpengaruh Simultan Terhadap Pertumbuhan Laba secara signifikan.

## 5. Kesimpulan Dan Saran

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. *Permanent differences* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
2. *Temporary differences* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba
3. *Book tax differences* Tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

### 5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk memperbaiki penelitian serupa dimasa yang akan datang, yakni :

1. Bagi perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan laba, maka *Temporary differences* agar dinaikkan dengan menggunakan perusahaan disektor tertentu sebagai populasi penelitian.
2. Memiliki referensi lebih mengenai jurnal terkait dengan *permanent differences*, *temporary differences* dan *book tax differences*.
3. Mencantumkan data di laporan keuangan sesuai dengan format penyajian yang umum.

### Daftar Pustaka

- [1] Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. (2013). *Akuntansi Perpajakan*. Edisi tiga. Salemba empat: Jakarta.
- [2] Anthony dan Govindarajan. (2009). *Management Control System*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- [3] Brolin, Amos Rico dan Abdul Rohman. (2014). Pengaruh Book Tax Difference terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen bisnis Vol 3. No. 2. Hal: 1-13. ISSN: 2337-3806*.
- [4] Ghozali, I. dan A. Chairiri. (2007). *Teori Akuntansi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- [5] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. (Ed 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

- [6] Gujarati, Damodar N. (2012). *Basic Ecometrics*. Edisi ke-5, Edisi Internasional. Singapore:Mc Graw-Hill
- [7] Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Teori Akuntansi*, Edisi revisi 2011. RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- [8] Lestari, Budi. (2011). Analisis pengaruh Book Tax differences terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Akuntansi*.
- [9] Nachrowi, Nachrowi Djalal, & Usman, Hardius. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis untuk Analisa Ekonomi dan Keuangan.*: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- [10] Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 tahun 2015 tentang *Laporan Arus Kas*. Jakarta.
- [11] Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 25 Tahun 2015 tentang *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan*. Jakarta.
- [12] Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (Revisi tahun 2015) tentang *Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta.
- [13] Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 tahun 2015 tentang *Akuntansi Pajak Tangguhan*. Jakarta.
- [14] Resmi, S. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi: 8. Jakarta: Salemba Empat.
- [15] Saputro, Nugroho Adi dan Dra. Hj. Zulaikha, M. Si., Akt. (2011). Pengaruh Book Tax Differences terhadap Pertumbuhan Laba. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. <http://www.undip.ac.id>
- [16] Suandy, Erly. (2011). *Perencanaan Pajak*. Edisi Kelima, Jakarta: Salemba Empat.
- [17] Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfa-beta
- [18] Suwardjono. (2010). *Teori Akuntansi. Pengungkapan dan Sarana Interpretatif*. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.
- [19] Tang, Tanya Y.H. (2006). Book-Tax Differences, a Proxy for Earnings Management and Tax Management - Empirical Evidence from China, *Working Paper*. The Australian National University.
- [20] Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang *Pajak Penghasilan*.
- [21] Winarno, Wing Wahyu. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN)